

## Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Desa Megulung Kidul

Mugiarto Mugiarto\*

Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Indonesia

mugiarto520@gmail.com\*

| Received: 16/08/2024

| Revised: 22/08/2024

| Accepted: 23/08/2024

Copyright©2024 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

### Abstrak

Pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Megulung Kidul adalah sebuah langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman dan praktik nilai-nilai keislaman di kalangan masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses, tantangan, dan dampak dari upaya pengembangan pendidikan agama Islam di desa tersebut. Berbagai inisiatif telah dilaksanakan dalam pengembangan ini, seperti memperkuat peran masjid sebagai pusat pendidikan, meningkatkan kualitas guru madrasah, serta menyelenggarakan kegiatan keagamaan secara rutin. Tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan sumber daya, kurangnya dukungan dari pihak luar, serta rendahnya partisipasi generasi muda. Namun demikian, hasil positif dari upaya ini terlihat dari meningkatnya pemahaman agama, perbaikan moralitas, dan tumbuhnya solidaritas sosial di desa. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan dukungan dari pemerintah dan organisasi keagamaan untuk memperkuat program pendidikan agama Islam di daerah pedesaan.

Kata Kunci: Pengembangan, Pendidikan, Agama Islam

### Abstract

*The advancement of Islamic religious education in Megulung Kidul Village represents a key strategy to enhance both the understanding and application of Islamic principles within the local community. This research seeks to examine the process, challenges, and outcomes associated with the development of Islamic education in this area. Various initiatives are integral to this development, such as reinforcing the mosque's role as a hub for learning, elevating the quality of madrasah teachers, and holding regular religious events. The challenges encountered include limited resources, insufficient support from external entities, and a lack of engagement from the youth. Despite these obstacles, the initiative has positively influenced the community, as evidenced by increased religious comprehension, improved moral standards, and stronger social cohesion within the village. The research suggests that enhanced backing from governmental bodies and religious organizations is essential for bolstering Islamic education programs in rural settings.*

*Keywords: Development, Education, Islamic Religion*

## **1. Pendahuluan**

Tujuan utama dari perintah Allah adalah untuk membimbing manusia agar bertaqwa dan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (Akip, 2024). Namun, pendidikan agama di Desa Megulung Kidul masih memerlukan pengembangan yang lebih intensif. Meskipun mayoritas penduduk desa beragama Islam, akses terhadap pendidikan agama yang memadai masih terbatas. Keterbatasan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya tenaga pengajar yang kompeten, sarana dan prasarana yang tidak memadai, serta minimnya program pendidikan agama yang berkesinambungan. Prinsip-prinsip dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam meliputi pemusatan perhatian pada kebutuhan siswa, pembangkitan motivasi belajar, pembiasaan belajar sepanjang hayat, pengintegrasian kompetensi, dan pemeliharaan fitrah beragama (Mayasari & Arifudin, 2023). Pendidikan agama Islam berfungsi tidak hanya sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai agama, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, dan pengajaran, tetapi juga sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dalam bidang agama sehingga memberikan manfaat bagi individu tersebut (Sukirman et al., 2023).

Selain itu, pendidikan agama Islam juga mengajarkan nilai-nilai universal seperti menghormati dan menghargai sesama serta menjaga lingkungan. Namun, pendidikan agama Islam menghadapi tantangan, seperti perubahan nilai dan norma sosial, perkembangan teknologi, dan perubahan generasi (Romlah & Rusdi, 2023). Pengabdian masyarakat dalam konteks ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan agama, tetapi juga pada kualitas hidup secara keseluruhan (Akip, 2024).

Desa Megulung Kidul, yang terletak di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, memiliki potensi besar dalam bidang pendidikan agama, meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pengembangannya. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat melalui pengembangan pendidikan agama sangat penting untuk meningkatkan kualitas kehidupan spiritual dan moral masyarakat desa. Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk moral dan etika individu. Melalui pemahaman dan penerapan ajaran Islam, pendidikan agama membangun kesadaran moral, memperkuat iman, dan memberikan panduan perilaku yang baik. Nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, kesopanan, kesabaran, dan kedermawanan diajarkan untuk membentuk karakter yang baik.

Pengembangan pendidikan agama Islam memiliki berbagai urgensi yang berfokus pada pembentukan karakter dan kepribadian sesuai dengan ajaran Islam. Beberapa di antaranya meliputi:

- a. Pengembangan Akhlak Terpuji: Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang berlandaskan ajaran Islam, seperti keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan sikap toleran.
- b. Pemahaman Ajaran Islam: Memberikan wawasan mendalam tentang prinsip-prinsip Islam, termasuk pemahaman terhadap Al-Qur'an, Hadis, fiqih, dan akidah, agar peserta didik dapat mengaplikasikan ajaran agama dengan benar.
- c. Pembentukan Kepribadian Muslim: Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian yang dilandasi nilai-nilai Islam, menciptakan individu yang beriman kuat, taat beragama, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri serta masyarakat.
- d. Peningkatan Iman dan Ketakwaan: Mengembangkan iman dan takwa siswa agar mereka selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari.

- e. Pengembangan Keterampilan Sosial: Pendidikan agama Islam juga bertujuan untuk mengasah keterampilan sosial peserta didik, seperti kemampuan bekerja sama, menghargai perbedaan, dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.
- f. Penguatan Kesadaran Beragama: Membentuk kesadaran beragama yang kuat, sehingga peserta didik memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan ibadah dan kewajiban agama dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

Urgensi tersebut, pendidikan agama Islam diharapkan mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas tinggi serta mampu berkontribusi positif dalam kehidupan beragama, sosial, dan kebangsaan. Pada masa kini, masyarakat menghadapi tantangan moral yang semakin rumit. Krisis moral yang terlihat dari meningkatnya perilaku menyimpang, hilangnya tanggung jawab, dan penurunan nilai-nilai etika, menjadi persoalan yang semakin mengkhawatirkan. Dalam kondisi seperti ini, pendidikan Islam memegang peran penting dalam pembentukan karakter dan moral individu, serta menjaga keharmonisan sosial.

Pendidikan Islam fokus pada pengajaran nilai-nilai akhlak yang luhur seperti kejujuran, keadilan, rasa hormat, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan secara teoretis, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan Islam bertujuan tidak hanya untuk mencerdaskan individu secara intelektual, tetapi juga membimbing mereka agar bijaksana dalam bertindak dan bermoral tinggi. Di samping itu, pendidikan Islam menekankan pentingnya menjaga hubungan yang harmonis antara manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan. Pemahaman ini mendorong individu untuk selalu bertindak sesuai dengan ajaran agama, yang pada akhirnya membantu mereka menjauhi perilaku yang dapat merusak moral. Pendidikan Islam juga berfungsi sebagai perisai dari pengaruh negatif yang sering kali datang dari luar, seperti media yang tidak mendidik dan pergaulan bebas. Dengan pemahaman agama yang mendalam, individu dapat memilah informasi dan pengaruh yang diterima dengan baik, sehingga tidak mudah terbawa oleh hal-hal yang dapat merusak moral mereka.

Dalam konteks masyarakat yang semakin global dan beragam, pendidikan Islam juga mendukung dialog antarbudaya dan antaragama, sambil tetap mempertahankan identitas keislaman. Ini penting untuk menciptakan masyarakat yang toleran dan saling menghormati, meskipun ada perbedaan keyakinan dan budaya. Oleh karena itu, pendidikan Islam menjadi elemen penting dalam upaya memperbaiki dan menjaga moralitas individu dan masyarakat secara keseluruhan. Di tengah krisis moral yang terjadi, pendidikan Islam memberikan dasar yang kuat untuk membentuk karakter yang berintegritas, serta membangun masyarakat yang bermoral dan beradab.

### **1.1 Tujuan Pengabdian Masyarakat**

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk:

- a. Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama di Desa Megulung Kidul

Salah satu tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan agama di Desa Megulung Kidul. Pendidikan agama yang berkualitas tidak hanya fokus pada pengajaran materi keagamaan, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moral para siswa. Dengan pendidikan agama yang lebih baik, diharapkan para siswa dapat menjadi individu dengan pemahaman agama yang mendalam, berakhlak baik, serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Memberikan Pelatihan dan Pendampingan bagi Guru Agama agar Lebih Kompeten dalam Mengajar

Guru agama memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan agama. Oleh karena itu, meningkatkan kompetensi mereka menjadi salah satu prioritas dalam kegiatan pengabdian ini. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan mencakup teknik mengajar yang efektif, pemahaman yang mendalam tentang materi keagamaan, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan pelatihan dan pendampingan yang tepat, diharapkan para guru agama dapat menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar, sehingga pembelajaran agama menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

- c. Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Agama

Partisipasi aktif masyarakat sangat penting dalam perkembangan pendidikan agama. Diharapkan masyarakat dapat lebih terlibat dalam kegiatan pendidikan agama, baik sebagai orang tua yang mendukung anak-anak mereka dalam belajar agama, maupun sebagai anggota masyarakat yang turut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama juga perlu ditingkatkan melalui sosialisasi dan kampanye yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

- d. Membentuk Program Pendidikan Agama yang Berkelanjutan dan Terstruktur

Untuk mencapai tujuan pengabdian ini, diperlukan program-program pendidikan agama yang berkelanjutan dan terstruktur. Program-program ini mencakup pengajaran Al-Qur'an, hadits, fiqih, akhlak, serta sejarah Islam yang disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, program-program tersebut harus dilaksanakan secara rutin dan terjadwal, agar para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan konsisten.

## **1.2 Situasi Pendidikan Agama di Desa Megulung Kidul**

Desa Megulung Kidul memiliki sejumlah madrasah dan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang berperan sebagai pusat pendidikan agama bagi anak-anak dan remaja. Namun, jumlah madrasah dan TPA tersebut masih belum memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Selain itu, kurikulum yang digunakan masih perlu diperbaiki agar lebih sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan para peserta didik.

## **1.3 Tantangan yang Dihadapi**

Salah satu tantangan utama dalam pengembangan pendidikan agama di Desa Megulung Kidul adalah kekurangan tenaga pengajar yang memiliki kualitas memadai. Banyak guru agama belum menerima pelatihan yang cukup, sehingga metode pengajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional dan kurang menarik bagi siswa. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, seperti buku-buku agama, alat peraga, serta fasilitas belajar yang layak, juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pendidikan agama yang efektif.

## **1.4 Dukungan dari Masyarakat dan Pemerintah**

Partisipasi masyarakat dan dukungan dari pemerintah sangat krusial untuk pengembangan pendidikan agama di desa. Meskipun masyarakat Desa Megulung Kidul umumnya menunjukkan semangat yang tinggi dalam kegiatan keagamaan, partisipasi mereka dalam mendukung pendidikan agama masih perlu diperbaiki. Dukungan dari pemerintah desa dan

kabupaten juga diharapkan dalam bentuk kebijakan serta bantuan dana untuk pengembangan sarana dan prasarana pendidikan agama.

### **1.5 Hasil yang Diharapkan**

Dengan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, diharapkan:

- a. Kualitas pendidikan agama di Desa Megulung Kidul mengalami peningkatan yang signifikan.
- b. Guru-guru agama memperoleh kompetensi yang lebih baik dalam proses pengajaran.
- c. Anak-anak dan remaja di desa memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran agama.
- d. Sarana dan prasarana pendidikan agama di desa menjadi lebih memadai.
- e. Masyarakat desa menjadi lebih religius dan memiliki moral yang lebih baik.

### **1.6 Metode Pelaksanaan**

Metode pengajaran pendidikan agama Islam di Desa Megulung Kidul dapat melibatkan berbagai pendekatan, antara lain:

- a. Metode Ceramah dan Kuliah: Pengajaran dilakukan melalui ceramah atau kuliah oleh guru atau pemuka agama mengenai ajaran Islam, biasanya di masjid atau tempat ibadah.
- b. Metode Diskusi: Diskusi dalam kelompok atau kelas memungkinkan siswa berinteraksi dan berbagi pemahaman tentang topik agama, dengan guru yang memfasilitasi dan mengajukan pertanyaan.
- c. Metode Tanya Jawab: Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang konsep agama dan mendapatkan jawaban dari guru atau pemuka agama.
- d. Metode Simulasi: Siswa terlibat secara aktif dalam situasi tertentu, seperti simulasi haji atau peran tokoh dalam sejarah Islam.
- e. Metode Pengalaman Lapangan: Melibatkan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah atau melakukan aktivitas terkait agama, seperti mengunjungi masjid atau pesantren.
- f. Metode Multimedia: Menggunakan media seperti video, presentasi, atau aplikasi interaktif untuk mengajarkan konsep-konsep agama.
- g. Metode Kreatif: Menggunakan seni, musik, atau drama untuk mengilustrasikan nilai-nilai agama.

## **2. Metodologi Penelitian**

Metodologi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai situasi dan kebutuhan pengembangan pendidikan agama Islam di Desa Megulung Kidul, sehingga program pengabdian masyarakat dapat disusun dengan lebih efektif dan tepat sasaran. Adapun metodologi penelitian sebagai berikut:

### **a. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memahami lebih dalam konteks sosial dan budaya di Desa Megulung Kidul, terutama yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.

### **b. Lokasi**

Penelitian dilaksanakan di Desa Megulung Kidul, Kecamatan Pituruh Kabupaten Pueworejo.

c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini melibatkan masyarakat Desa Megulung Kidul, yang terdiri dari: Para pendidik di lembaga pendidikan agama Islam, Siswa beserta orang tua yang berpartisipasi dalam pendidikan agama, Tokoh agama serta anggota masyarakat setempat.

d. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

- a) Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan pendidik, siswa, orang tua, serta tokoh masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait kondisi, tantangan, dan kebutuhan pendidikan agama Islam di desa tersebut.
- b) Observasi Partisipatif: Peneliti turut serta dalam kegiatan pendidikan agama Islam di desa untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan dinamika sosial yang terjadi.
- c) Dokumentasi: Pengumpulan dokumen yang relevan seperti kurikulum, materi pembelajaran, dan laporan kegiatan pendidikan.
- d) Analisis Data: Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik
- e) Validasi dan Keandalan Data: Untuk menjamin validitas dan keandalan data, dilakukan triangulasi dengan membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, verifikasi hasil penelitian juga dilakukan dengan melibatkan partisipan melalui proses member checking.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Pelatihan dan Workshop untuk Guru Agama**

Menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk para guru agama di Desa Megulung Kidul. Pelatihan ini mencakup metode pengajaran yang efektif, pemahaman mendalam mengenai materi agama, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama. Pemahaman mendalam tentang materi agama penting bagi seorang guru, sehingga pelatihan akan mencakup berbagai aspek agama Islam, seperti Al-Qur'an, hadits, fiqih, akhlak, dan sejarah Islam. Dengan pengetahuan yang mendalam, diharapkan guru dapat mengajarkan materi dengan lebih baik dan menjawab pertanyaan peserta didik dengan tepat. Di era digital, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi esensial, sehingga pelatihan ini juga akan meliputi cara menggunakan teknologi seperti presentasi berbasis komputer, video pembelajaran, dan platform e-learning untuk membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik.

#### **3.2 Program Pendidikan Agama untuk Anak dan Remaja**

Menyusun dan melaksanakan program pendidikan agama yang dirancang khusus untuk anak-anak dan remaja. Program ini akan mencakup pengajaran Al-Qur'an, hadits, fiqih, akhlak, dan sejarah Islam, dan akan dilakukan di masjid-masjid atau tempat belajar lainnya di desa.

#### **3.3 Penguatan Kegiatan Keagamaan di Masyarakat**

Mendorong dan memfasilitasi kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, peringatan hari besar Islam, serta kegiatan keagamaan lainnya yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

### 3.4 Pembentukan Kelompok Belajar Agama

Membentuk kelompok-kelompok belajar agama di kalangan warga desa. Kelompok ini akan berfungsi sebagai tempat untuk belajar bersama, berdiskusi, dan saling mengajar mengenai berbagai aspek agama Islam.

## 4. Kesimpulan

Pengembangan pendidikan agama di Desa Megulung Kidul merupakan upaya krusial untuk meningkatkan kualitas kehidupan spiritual dan moral masyarakat desa. Dengan melaksanakan pelatihan untuk guru, menyediakan sarana pendidikan, menyusun program pendidikan bagi anak-anak dan remaja, serta memperkuat kegiatan keagamaan, diharapkan dapat terwujud masyarakat yang lebih religius dan berpegang pada nilai-nilai moral yang tinggi.

### Daftar Pustaka

- Akip, M. (2024). *Pendidikan agama islam*. Penerbit Adab.
- Mayasari, A., & Arifudin, O. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 47-59.
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67-85.
- Sukirman, S., Baiti, M., & Syarnubi, S. (2023). Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5(2), 433-448.